



Lampiran 1

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Ibu Calon Responden

Di RSUD Dr. Moewardi Surakarta

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah Mahasiswa Program Studi Keperawatan Universitas Sahid Surakarta, dengan :

Nama : Nike Kurniawati

NIM : 2011.122129

Akan mengadakan penelitian dengan judul "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEHAMILAN RESIKO TINGGI DENGAN KETERATURAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI POLIKLINIK KEBIDANAN RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA ". Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan ibu sebagai responden. Kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Untuk itu saya mohon kesediaan ibu untuk menandatangani lembar persetujuan dan bersedia sebagai subjek penelitian.

Atas perhatian dan kesediaan ibu sebagai responden saya ucapkan terima kasih.

Surakarta, Agustus 2013

Peneliti

Nike Kurniawati

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama :

Umur :

Setelah mendapatkan penjelasan tentang maksud dan tujuan serta hak dan kewajiban sebagai responden. Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa saya bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul "HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEHAMILAN RESIKO TINGGI DENGAN KETERATURAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI POLIKLINIK KEBIDANAN RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA".

Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan penuh kesadaran tanpa ada paksaan pihak lain.

Surakarta, 2013

Responden

(.....)

DAFTAR PERTANYAAN PENELITIAN

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG KEHAMILAN RESIKO TINGGI DENGAN KETERATURAN PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI POLIKLINIK KEBIDANAN RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA

Petunjuk pengisian kuesioner :

1. Isilah sesuai dengan data anda
2. Berilah tanda centang (✓) pada kotak jawaban yang tersedia dari semua pernyataan

I. Identitas Responden

1. Kode Responden
2. Nama / Initial
3. Umurtahun
4. Pekerjaan
 - a. () Ibu rumah tangga (IRT)
 - b. () buruh/tani
 - c. () pedagang/jasa/ wiraswasta
 - d. () Pegawai swasta
 - e. () PNS
5. Pendidikan
 - a. () SD
 - b. () SLTP
 - c. () SLTA
 - d. () Akademi
 - e. () Perguruan Tinggitahun
6. Umur Kehamilan : Minggu
7. Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan (ANC).
 - a. K1 (16 minggu)
 - b. K2 (24-28 minggu)
 - c. K3 (32 minggu)
 - d. K4 (36 minggu)

LEMBAR KUESIONER

II. Pengetahuan Ibu Hamil tentang Kehamilan Resiko Tinggi

Petunjuk : Berilah tanda silang (x) pada huruf B bila pernyataan ini menurut ibu benar, dan pada huruf S bila menurut ibu pernyataan salah.

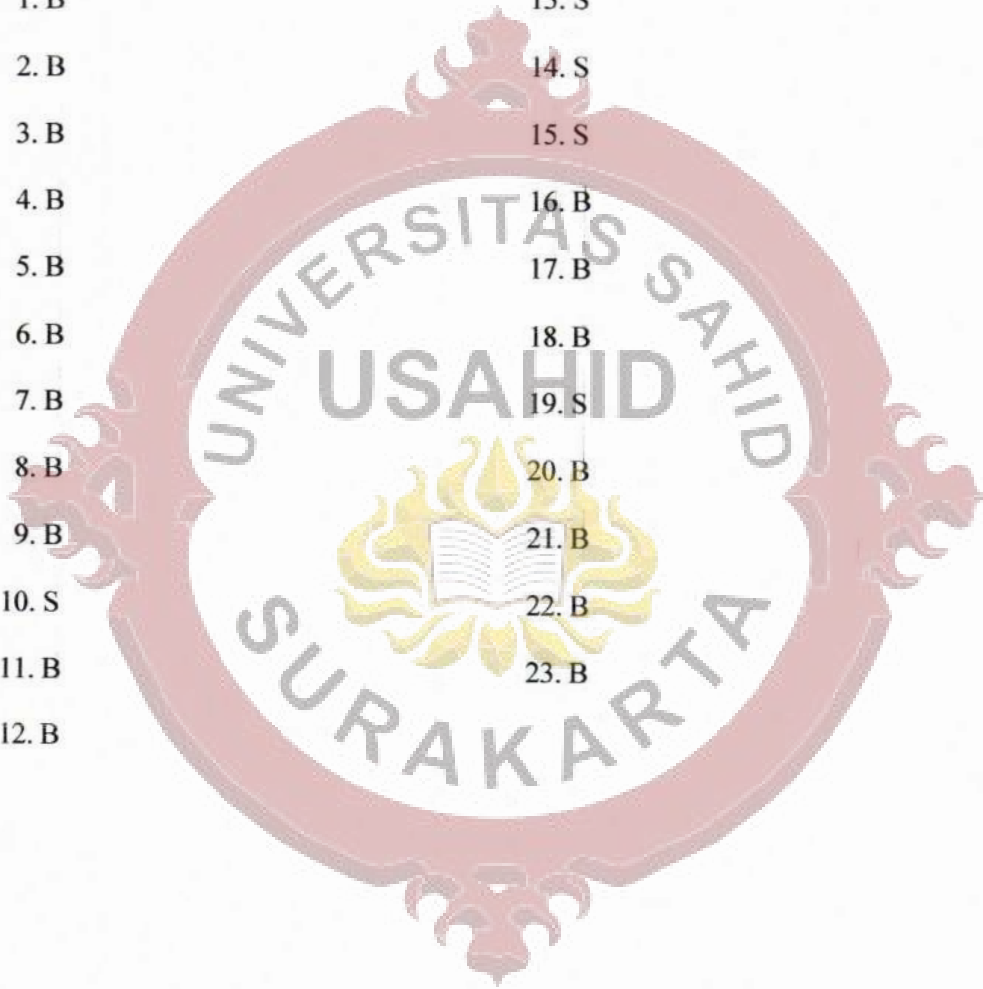
No.	Pernyataan	Pilihan	
		B	S
1	Ibu hamil yang membahayakan adalah ibu hamil yang mengalami resiko atau bahaya pada waktu kehamilan atau persalinan dibandingkan ibu hamil yang normal.		
2	Kehamilan yang beresiko adalah suatu kehamilan dimana jiwa dan kesehatan ibu dan bayi terancam.		
3	Usia 20 sampai 35 tahun adalah usia yang tepat dan aman bagi ibu untuk hamil.		
4	Pada waktu ibu berusia kurang dari 20 tahun atau lebih dari 35 tahun merupakan usia yang tergolong mempunyai resiko kehamilan.		
5	Ibu hamil pertama kali dengan usia lebih dari 35 tahun akan mengalami kesulitan waktu melahirkan.		
6	Panggul sempit lebih mungkin terjadi pada ibu yang memiliki tinggi badan kurang dari 145 cm.		
7	Ibu yang menderita darah rendah dapat melahirkan bayi yang kecil.		
8	Jarak kehamilan yang baik adalah 2-4 tahun.		
9	Jarak kehamilan yang kurang dari 2 tahun dapat membahayakan kehamilannya.		
10	Jumlah anak kurang dari 4 termasuk resiko tinggi kehamilan.		
11	Ibu hamil yang mengalami bengkak-bengkak pada wajah, tangan dan kaki termasuk kelompok ibu hamil yang membahayakan.		
12	Tekanan darah tinggi pada ibu hamil dapat membahayakan ibu dan janin.		
13	Ibu hamil yang mengalami kejang tidak dapat menyebabkan kematian.		

14	Ibu hamil yang mengalami perdarahan pada bulan ke tujuh adalah normal.		
15	Perdarahan dari jalan lahir saat hamil tidak berbahaya bagi ibu maupun janin.		
16	Bahaya yang dapat terjadi pada ibu hamil misalnya keguguran/abortus.		
17	Bila persalinan yang lalu dilakukan operasi sesar, maka persalinan yang sekarang harus di rumah sakit. 18		
	Ibu yang mempunyai riwayat keguguran 3 kali termasuk resiko tinggi kehamilan.		
19	Ibu hamil yang mempunyai riwayat pernah melahirkan bayi meninggal tidak beresiko tinggi.		
20	Kelainan letak janin dalam kandungan (sungsang/melintang) dapat menimbulkan kesulitan dalam persalinan.		
21	Kunjungan ibu hamil merupakan kontak langsung antara ibu hamil dengan tenaga kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan.		
22	Ibu hamil harus memeriksakan kehamilannya secara teratur sekalipun tidak ada keluhan.		
23	Ibu hamil paling sedikit memeriksakan kehamilannya sebanyak 4 kali.		

KUNCI JAWABAN

**PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG
KEHAMILAN RESIKO TINGGI**

- | | |
|-------|-------|
| 1. B | 13. S |
| 2. B | 14. S |
| 3. B | 15. S |
| 4. B | 16. B |
| 5. B | 17. B |
| 6. B | 18. B |
| 7. B | 19. S |
| 8. B | 20. B |
| 9. B | 21. B |
| 10. S | 22. B |
| 11. B | 23. B |
| 12. B | |



**LEMBAR OBSERVASI VARIABEL KETERATURAN PEMERIKSAAN
KEHAMILAN DENGAN LEMBAR CEKLIST**

III. Keteraturan Pemeriksaan Kehamilan

Petunjuk : Berilah tanda centeng (√) pada huruf Y bila pernyataan ini menurut ibu benar adanya, dan pada huruf Tidak bila menurut ibu pernyataan tidak sesuai dengan kenyataan.

No.	Keterangan	Ya	Tidak
1	Ibu melakukan pemeriksaan kehamilan segera setelah diketahui terlambat haid.		
2	Untuk mendapatkan pemeriksaan kehamilan dan langkah-langkah berikutnya, ibu melakukan kunjungan awal ke rumah sakit.		
3	Kunjungan ibu ke rumah sakit untuk memeriksakan kehamilan dilakukan pada umur kehamilan antara 24-28 minggu.		
4	Ibu pernah melakukan kunjungan ketiga pada umur kehamilan 32 minggu untuk pengenalan komplikasi akibat kehamilan dan pengobatannya.		
5	Ibu selama hamil pernah melakukan pemeriksaan lanjutan satu kali setiap bulan pada umur kehamilan 36 sampai terjadi persalinan.		
6	Ibu selama kehamilan melakukan pemeriksaan kehamilan setiap 1 minggu sejak umur kehamilan 36 minggu lebih sampai terjadi persalinan.		
7	Selama kehamilan, ibu melakukan pemeriksaan khusus bila terdapat keluhan-keluhan tertentu.		
8	Selama kehamilan, saat umur kehamilan 36 minggu, ibu memeriksakan kehamilan untuk mengetahui kondisi terakhir dan persiapan persalinan.		
9	Pada saat umur kehamilan 36 minggu, ibu pernah memeriksakan kehamilan untuk pengenalan komplikasi kehamilan.		
10	Pada saat umur kehamilan 36 minggu atau lebih, ibu memeriksakan kehamilan minimal 1 kali pada trimester II dan minimal 2 kali pada trimester III.		

